

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN
BERMAIN INSTRUMEN RITMIS PADA KELOMPOK
BERMAIN TUNAS BANGSA UTAMA
GROBOGAN JAWA TENGAH**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun Oleh
Anggita Galuh Sahara
NIM 20102380132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

GENAP 2023/ 2024

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN
BERMAIN INSTRUMEN RITMIS PADA KELOMPOK
BERMAIN TUNAS BANGSA UTAMA
GROBOGAN JAWA TENGAH**



Disusun Oleh
Anggita Galuh Sahara
NIM 20102380132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

GENAP 2023/ 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN BERMAIN INSTRUMEN RITMIS PADA KELOMPOK BERMAIN TUNAS BANGSA UTAMA GROBOGAN JAWA TENGAH diajukan oleh Anggita Galuh Sahara, NIM 20102380132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

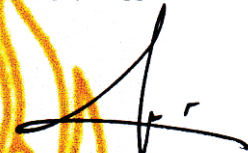
Ketua Tim Penguji



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

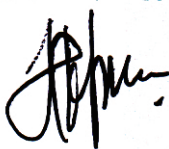
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

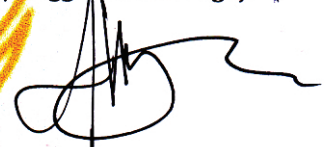
Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Mei Artanto, S.Sn., M.A.

NIP 199005112019031013/NIDN 0011059003

Yogyakarta, **11 - 06 - 24**

Mengetahui,

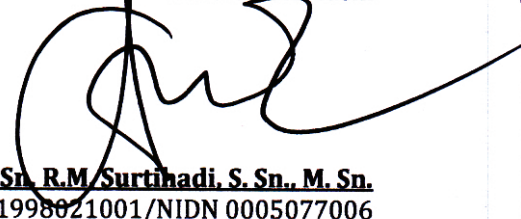
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggita Galuh Sahara

NIM : 20102380132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN BERMAIN INSTRUMEN RITMIS PADA KELOMPOK BERMAIN TUNAS BANGSA UTAMA GROBOGAN JAWA TENGAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atas diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Mei 2024



Anggita Galuh Sahara
NIM 20102380132

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada keluarga yang menjadi tempat keluh kesah dan selalu memberikan semangat, dukungan, hiburan serta doa yang tiada hentinya kepada penulis. Khususnya kepada Ibuk, yang telah berperan penting disetiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis masih banyak memiliki kekurangan, namun cinta dan kasihnya selalu sempurna.



**Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu
tenteram (QS. Ar-Ra'd:28), dan Allah adalah sebaik-baik perencana
(QS. Ali Imran:54)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dengan Bermain Instrumen Ritmis Pada KB Tunas Bangsa Utama Grobogan Jawa Tengah” sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program S-1 Pendidikan Musik. Berbagai proses telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penulisan ini, namun berkat kehendak-Nya serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya kepada Prodi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar banyak hal hingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap akhir. Dalam penulisan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya atas dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama di perkuliahan.
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku dosen penguji ahli yang telah bersedia memberikan masukan selama sidang skripsi.

5. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama delapan semester ini.
6. Ibuk dan Bapak yang selalu memberikan dukungan penuh, menyayangi, membimbing serta memberikan doa yang menjadi pengiring disetiap langkah penulis.
7. Mas Angga dan Mbak Bella yang selalu melindungi, menyayangi serta memberikan dukungan terhadap penulis.
8. KB Tunas Bangsa Utama yang telah bersedia menjadi tempat peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Regal dan Desi yang telah kebersamai serta mendukung penulis hingga saat ini.
10. Tata, Regita, Tama serta seluruh teman-teman pendidikan musik Angkatan 2020 yang telah kebersamai penulis di perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sumber referensi maupun inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Anggita Galuh Sahara
NIM 20102380132

ABSTRAK

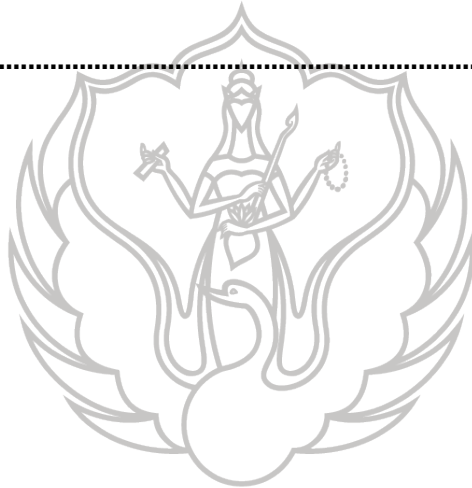
Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Penerapan melalui bermain instrumen ritmis menjadi salah satu cara di KB Tunas bangsa Utama untuk menanamkan pendidikan karakter karena di dalam permainan ritmis selain proses bermain yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana bermain instrumen ritmis dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter serta bagaimana keterkaitan antara permainan instrumen ritmis dengan pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memaparkan proses bermain ritmis secara mendalam serta menggambarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam proses bermain di KB Tunas Bangsa Utama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalam proses bermain ritmis, seperti tanggung jawab, komunikatif, kreatif dan juga disiplin. Nilai-nilai tersebut tidak hanya ditunjukkan secara sesaat, namun juga konsisten dan memiliki peningkatan disetiap pertemuannya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa permainan instrumen ritmis dapat digunakan sebagai penanaman pendidikan karakter di KB Tunas Bangsa Utama.

Kata Kunci : Bermain Instrumen Ritmis; KB Tunas Bangsa Utama; Pendidikan Karakter

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR GRAFIK	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	14
1. Bermain dan Belajar	14
2. Pendidikan Karakter	17
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Situasi Sosial	23
C. Instrumen Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi	24
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi.....	27
E. Teknik Analisis Data	28
1. Reduksi Data.....	28
2. Penyajian Data	28
3. Penarikan Kesimpulan.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Kondisi Awal.....	31
2. Tahapan Kegiatan Pertemuan I.....	35
3. Tahapan Kegiatan Pertemuan II	42
4. Tahapan Kegiatan Pertemuan III.....	47
4. Tahapan Kegiatan Pertemuan IV	53
B. Pembahasan.....	59
 BAB V PENUTUP	 70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
 LAMPIRAN.....	 76



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Penilaian Pendidikan Karakter	21
Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara	26
Tabel 4. 1 Profil Lembaga	31
Tabel 4. 2 Lokasi Lembaga	33
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik KB Tunas Bangsa Utama	34
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Penilaian Anak Pertemuan I	40
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Penilaian Anak Pertemuan II	45
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Penilaian Anak Pertemuan III	51
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Penilaian Anak Pertemuan IV	56
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Penilaian Anak dan Usia	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	33
Gambar 4. 2 Penerapan pola ritmis melalui tepuk tangan	61
Gambar 4. 3 Penerapan pola ritmis kebenda lain I	62
Gambar 4. 4 Penerapan pola ritmis kebenda lain II.....	62
Gambar 4. 5 Anak bertanggung jawab mengembalikan alat I.....	65
Gambar 4. 6 Anak bertanggung jawab mengembalikan alat II.....	65



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Prosentase Penilaian Anak Pertemuan I.....	41
Grafik 4. 2 Prosentase Penilaian Anak Pertemuan II.....	47
Grafik 4. 3 Prosentase Penilaian Anak Pertemuan III	52
Grafik 4. 4 Prosentase Penilaian Anak Pertemuan IV.....	58
Grafik 4. 5 Penilaian Anak Berdasarkan Usia	59
Grafik 4. 6 Rekapitulasi Penilaian Anak.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan pada diri manusia, karena baik atau buruknya sifat manusia ditentukan oleh karakter seseorang tersebut. Menurut Likona (Muhtar, 2014) Pendidikan karakter adalah sarana yang mampu untuk menumbuhkan kehidupan bersama secara demokratis yang merupakan cerminan dari karakter manusia serta memiliki komitmen moral dalam kehidupan bersama, diantaranya seperti saling menghormati, mematuhi norma dan aturan yang berlaku dan memiliki sikap toleransi terhadap sesama.

Berbagai penyimpangan sudah sering terjadi disekitar kita, contohnya di Bogor Jawa Barat polisi mengamankan sebanyak tujuh belas remaja yang diduga hendak tawuran (Solihin, 2024). Kemudian terjadinya perundungan yang dilakukan oleh tujuh siswa SD terhadap lima siswa SD lainnya di Jakarta Timur (Abdulkhakim, 2023). Kasus-kasus di atas merupakan contoh perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh anak, hal ini menandakan bahwa minimnya karakter yang dimiliki oleh anak sehingga diperlukannya penanaman pendidikan karakter yang ideal untuk mencegah kejadian tersebut supaya tidak terjadi lagi.

Bentuk pendidikan karakter yang ideal berorientasi pada perbaikan karakter peserta didik. Dalam hal ini, Likona (Sudrajat, 2011) juga

menekankan tiga komponen yang penting dalam pendidikan karakter yang baik. Tiga komponen tersebut yaitu pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), pengetahuan tentang perasaan (*moral feeling*) dan tindakan berdasarkan moral (*moral action*). Tiga komponen di atas menekankan bahwa para siswa seharusnya melakukan kegiatan-kegiatan yang mengantarkan mereka untuk berpikir secara kritis mengenai permasalahan-permasalahan etika dan moral, menginspirasi mereka untuk merasa bahwa sudah seharusnya selalu melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan etika dan moral serta memberikan kesempatan pada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut.

Kemendiknas (Jalal et al., 2011) menyebutkan bahwa terdapat 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik, meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut, tidak secara tiba-tiba melekat dan terbentuk dengan sendirinya melainkan ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Salah satunya harus diimplementasikan secara rutin sebagai pembiasaan agar pada akhirnya nilai karakter tersebut ditemukan dan melekat di dalam diri manusia. Maka dari itu, alangkah baiknya sedini mungkin ditanamkan pada individu setiap manusia.

Usia dini adalah masa *golden age* yang merupakan masa keemasan dalam perkembangan manusia, karena pada usia ini dianggap sebagai langkah awal dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa inilah yang paling tepat untuk mengenalkan nilai-nilai karakter yang baik agar nantinya anak menjadi individu yang berkarakter. Salah satu usahanya adalah melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan sebuah upaya pembinaan terhadap anak yang dimulai sejak lahir sampai pada usia enam tahun. Upaya dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun Rohani yaitu dengan diberikan rangsangan pendidikan agar anak memiliki kesiapan saat memasuki pendidikan lebih lanjut. Satuan Lembaga pendidikan khususnya PAUD, penerapan nilai-nilai karakter di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lembaga sesuai dengan prioritas yang seharusnya dikembangkan.

Kelompok Bermain (KB) Tunas Bangsa Utama merupakan salah satu lembaga PAUD yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Ngaringan, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. PAUD ini memiliki tiga pendidik dengan peserta didik yang berjumlah 30 anak. Lembaga ini salah satu contoh yang menekankan pendidikan karakter di setiap pembelajarannya, karena pendidik menyadari bahwa pentingnya pendidikan karakter ditanamkan pada masa *golden age* ini. Pudji Hartini selaku pendidik (Wawancara pada 19 Februari 2024 di KB Tunas Bangsa Utama)

menganggap bahwa sepintar apapun anak pada nantinya, tidak akan bermanfaat jika anak tidak memiliki karakter yang baik. Walaupun begitu, kondisi anak yang ada di lembaga tersebut, masih menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter yang seharusnya difokuskan untuk ditangani permasalahannya, di antaranya masih dijumpai anak yang masih sulit untuk bertanggungjawab.

Contoh kurangnya tanggung jawab pada anak terdapat dalam hal pengerjaan tugas yang tidak dikerjakan sampai selesai, kemudian terdapat anak yang kurang bisa untuk menangkap ataupun merespon kegiatan yang disampaikan oleh guru. Terdapat juga anak yang masih ingin semaunya sendiri dalam konteks bermain yang seharusnya terdapat aturan dalam permainan tersebut. Hal ini menunjukkan perlu adanya penanaman pendidikan karakter yang sesuai dan konsisten khususnya dalam aspek tanggung jawab, komunikatif dan disiplin, agar nilai karakter pada anak dapat tumbuh dengan baik.

Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, dapat ditanamkan melalui berbagai cara. Menurut gagasan Ki Hadjar Dewantara (Sutrisno & Zuchdi, 2023) salah satu caranya yaitu melalui olah rasa (estetis) yang dimana tiap individu dapat memiliki integritas moral, rasa berkesenian dan kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa seni ternyata juga dapat berperan dalam pembentukan karakter anak. Terdapat berbagai macam seni yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran seni

musik, karena musik dianggap sebagai pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak.

Selain itu, Menurut Sousa (Nasution, 2016) musik memberikan efek yang kuat pada otak sehingga intelektual dan emosional dapat terstimulasi dengan baik. Pembelajaran seni musik di KB Tunas Bangsa Utama sendiri, sudah cukup diterapkan, mulai dari menyanyi, menirukan ritmis seperti salah satu contohnya yaitu tepuk tangan sambil bernyanyi. Namun, dalam kegiatan ini juga masih kurang menunjukkan nilai kreatif dalam diri anak tersebut. Hal ini tentu saja diperlukan kegiatan pembelajaran yang tepat dan konsisten untuk mewujudkan pendidikan karakter tersebut serta yang mencakup dalam kriteria aspek penilaian.

Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, KB Tunas Bangsa Utama memiliki alat musik drumben. Alat musik drumben juga merupakan media yang mencakup aspek penilaian yang ada di buku laporan pengembangan anak. Aspek penilaian tersebut terdapat pada aspek seni, yang disebutkan bahwa anak dapat memainkan alat musik bersama teman. Drumben merupakan salah satu media pembelajaran musik yang dapat digunakan sebagai penanaman nilai karakter pada anak. Khususnya di KB Tunas Bangsa Utama kegiatan tersebut sangat digemari oleh anak.

Menurut Kirnadi (Sugito & Noordiana, 2021) drumben merupakan suatu kegiatan bermusik menggunakan berbagai macam alat musik (tiup, perkusi, pit dan *colour guard*) yang dilakukan oleh sejumlah orang secara bersama-sama. Drumben merupakan kegiatan pembelajaran yang

memungkinkan semua anak dapat berpartisipasi. Hal ini selaras dengan pendapat (Istiqomah et al., 2023) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa pembelajaran drumben memiliki dampak positif terhadap kemampuan kedisiplinan pada anak, diantaranya anak mampu menahan egonya dalam menunggu giliran, instruksi guru didengarkan dengan baik, serta tertib dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran drumben.

Pada pembelajaran, guru berfokus pada penggunaan instrumen musik ritmis pada drumben seperti snare drum, bass drum dan juga *cymbal* sebagai media pembelajarannya, karena melalui penggunaan alat musik ritmis, memungkinkan untuk bisa menanamkan nilai karakter yang menjadi fokus permasalahan di atas. Contohnya seperti kesesuaian anak dalam memainkan pola ritmis dapat mengandung nilai-nilai kedisiplinan, anak dapat memainkan pola ritmis sampai dengan selesai merupakan bentuk tanggung jawab dari anak, dalam kegiatan memainkan ritmis dilakukan secara berkelompok yang dapat melatih anak untuk berkomunikasi dengan temannya dalam konteks kesesuaian bermain musik saat bersama-sama. Kegiatan tersebut pastinya juga menimbulkan sisi kreatif yang dapat dikembangkan di dalam diri anak.

B. Rumusan Masalah

Kurangnya penanaman pendidikan karakter seperti kedisiplinan, komunikatif, kreatif dan tanggung jawab, memerlukan penanganan yang seharusnya difokuskan untuk mengatasi hal tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan alat musik ritmis yang terdapat

pada alat drumben sebagai media yang digunakan untuk menanamkan pendidikan karakter tersebut. Oleh karena itu, terdapat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah melalui bermain instrumen ritmis dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik?.
2. Bagaimana keterkaitan antara permainan alat musik ritmis dengan pendidikan karakter?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, penelitian ini secara umum memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Bertujuan untuk mengidentifikasi tentang bagaimana bermain dengan instrumen ritmis dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.
2. Bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana keterkaitan antara permainan instrumen ritmis dengan pendidikan karakter.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang penelitian khususnya musik yang berhubungan dengan penggunaan alat musik ritmis sebagai sarana dalam pendidikan karakter bagi anak.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti khususnya dalam hal pemahaman pendidikan karakter anak serta dapat digunakan sebagai masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter dan pendidikan musik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka ikut serta meningkatkan proses pembelajaran yang mengedepankan pendidikan karakter di sekolah khususnya melalui pembelajaran bermain instrumen ritmis secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan informasi pada guru serta menjadi referensi untuk menggunakan instrumen ritmis sebagai salah satu cara yang dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak.

d. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak usia dini dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada pembelajaran dengan melalui permainan instrumen ritmis, sehingga pada akhirnya nilai-nilai tersebut dapat tertanam di dalam diri anak.